

## **BAB VII**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **7.1 Kesimpulan**

Dalam perancangan video promosi tari malate sato'or untuk meningkatkan wisata budaya Kabupaten Sampang, penulis mendapatkan banyak pengalaman, pengetahuan dan juga manfaat. Banyak pengetahuan mengenai kesenian tari dan wisata budaya yang dapat dipelajari oleh penulis terutama dalam mengembangkan potensi wisata budaya pada kesenian tari malate sato'or sebagai salah satu daya tarik untuk mempromosikan kota sampang kepada calon wisatawan lokal maupun mancanegara. pengetahuan ini sangat penting untuk pelestarian wisata budaya oleh generasi muda, oleh karena itu perancangan video promosi Kabupaten Sampang inipun dirancang dengan tujuan sebagai salah satu media promosi untuk mengenalkan pariwisata dan memperkenalkan tradisi budaya Sampang kepada Masyarakat dan generasi muda di Kabupaten Sampang. Dengan adanya video promosi ini audiens atau calon wisatawan dapat melihat informasi mengenai wisata budaya dan dapat membagikan ke teman, kerabat atau keluarga sebagai salah satu rekomendasi destinasi pariwisata saat berkunjung ke pulau Madura.

#### **7.2 Saran**

Melihat kemajuan pariwisata di Indonesia, bahwa sektor ini dapat dijadikan sebuah sumber pendapatan yang luar biasa besarnya bagi daerah yang memilikinya. Banyak wisatawan yang masuk jika sebuah daerah sudah terkenal akan potensi pariwisatanya. Hal ini tidak menutup kemungkinan bagi semua daerah untuk dapat memajukan disektor pariwisata, dengan tetap memelihara dan melestarikan kebudayaan lokal dan potensi wisata alam, suatu daerah akan memiliki sebuah ciri khas atau keunikan yang dapat ditonjolkan dan ditawarkan kepada calon wisatawan.

Keberhasilan sebuah video promosi pada akhirnya tidak bergantung pada satu aspek saja. Banyak faktor yang mempengaruhi, seperti bagaimana strategi penempatan media, bagaimananya nantinya video ini disampaikan ke audien

kebutuhan pameran, maupun bagian dari marketing kit untuk pengenalan pariwisata. tidak menutup kemungkinan video promosi ini diturunkan dalam media elektronik lainnya seperti TVC maupun media sosial sesuai dengan kebutuhan pengelola.

Perancangan ini masih memiliki beberapa kekurangan mengingat sulitnya ko'ordinasi kepada pihak DISPORABUDPAR ataupun dari pihak Kebudayaan dikarenakan masa pandemi Covid-19, hal ini membuat perancang kesulitan untuk memperoleh izin dan mendatangkan *crew* dari luar Kabupaten Sampang pada waktu proses produksi video promosi tersebut. Pada perancangan ini mencakup dari sektor wisata budaya, wisata alam, sampai dengan kehidupan bermasyarakat, begitu banyaknya aspek yang dijadikan objek penelitian, dan ada beberapa aspek yang belum tersentuh oleh penulis yang menjadi salah satu rekomendasi objek penelitian untuk dijadikan bahan penelitian selanjutnya yaitu pada filosofi konten tari, dan atribut pendukung tari Malate Sato'or berupa keris *Malate Sato'or*. Namun penulis berharap meskipun laporan ini masih sangat jauh dari kata sempurna akan tetapi laporan ini telah dibuat dengan mencakup semua aspek dan hasil yang dibutuhkan. selain itu, pada perancangan video promosi ini dapat berguna sebagai media promosi DISPORABUDPAR dalam mempromosikan pariwisata Kabupaten Sampang. Perancangan ini masih membutuhkan kritik dan saran yang membangun untuk mencapai kesempurnaan kedepannya. Diharapkan, pada perancangan ini dapat menginspirasi dan bermanfaat serta diterima oleh seluruh lapisan masyarakat.

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi keberhasilan video promosi. Adapun saran yang diberikan adalah :

1. Kurangnya atribut pendukung yang digunakan dalam video ini penulis cenderung terlalu fokus pada konten tari Malate Sato'or sehingga ada beberapa bagian yang harus di detailkan seperti, mimik wajah penari, detail gerakan, dan atribut tari lainnya.
2. Dalam video TVC dan Tari Malate Sato'or terdapat renggang waktu pengambilan gambar yang cukup panjang, sehingga *environment* pada tempat tertentu terlihat berbeda dengan kondisi sekarang.